

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Religiusitas individu di majelis taklim Hegarmanah 10 Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi, hal tersebut berarti hubungan responden dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesamanya sangat baik, hal ini karena individu tersebut telah yakin dengan kebenaran ajaran-ajaran yang ada di dalam agama yang di anutnya;
2. Premi/kontribusi pada penelitian ini berada pada kategori tinggi, hal ini berarti responden sangat menyetujui atau sangat menginginkan bahwa premi/kontribusi asuransi syariah memiliki keterjangkauan harga, memiliki daya saing harga dengan perusahaan asuransi lain, dan premi kontribusi yang dibayarkan sesuai dengan manfaat yang akan didapat, hal tersebut dikarenakan masyarakat masih menganggap premi asuransi syariah lebih tinggi dibanding dengan asuransi konvensional;
3. Minat pada asuransi syariah di anggota majelis taklim Hegarmanah 10 Bandung termasuk dalam kategori tinggi, hal ini berarti responden memiliki perhatian terhadap produk asuransi syariah, memiliki ketertarikan untuk memiliki produk asuransi syariah, keinginan untuk memiliki produk asuransi syariah, dan tindakan pengambilan keputusan untuk memiliki produk asuransi syariah yang sangat tinggi, minat tersebut tinggi karena masyarakat mulai sadar akan perlunya menghadapi risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi;
4. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat pada asuransi syariah pada anggota majelis taklim Hegarmanah 10 Bandung tetapi berada pada arah negatif hal ini disebabkan responden memiliki keyakinan yang tinggi bahwa segala sesuatunya sudah digariskan oleh Allah SWT dan mereka menyerahkan semuanya kepada Allah sehingga mereka tidak membutuhkan

Anissa Hadisti, 2019

*RELIGIUSITAS DAN PREMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI SYARIAH
(Survei pada Majelis Taklim Hegarmanah 10 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jasa asuransi syariah. Sehingga dapat diketahui bahwa minat pada asuransi syariah dilandasi oleh tingkat religiusitas responden itu sendiri, kemudian religiusitas mampu mempengaruhi minat seseorang karena dengan kereligiusan seseorang dapat membuat seseorang suka atau tidak suka dengan produk yang ditawarkan;

5. Premi/kontribusi berpengaruh signifikan terhadap minat pada asuransi syariah pada anggota majelis taklim Hegarmanah 10 Bandung dan berada pada arah positif hal ini karena sebagian masyarakat menganggap jika premi yang dibayarkan tinggi maka klaim yang akan di dapat nanti nya juga akan tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa minat pada asuransi syariah dilandasi oleh tinggi rendahnya premi/kontribusi;
6. Religiusitas dan premi secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat pada asuransi syariah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Minat merupakan sebuah proses yang timbul dari diri seseorang yang menyebabkan mereka tertarik pada suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sehingga, implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka minatnya terhadap asuransi syariah akan berkurang, artinya seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi belum tentu berminat pada asuransi syariah. Sedangkan semakin tinggi premi/kontribusi yang dibayarkan, semakin tinggi pula minat terhadap asuransi syariah. Jika mereka memiliki minat terhadap asuransi syariah kemungkinan besar mereka akan mendatangi perusahaan asuransi syariah untuk menjadi peserta asuransi syariah, dengan begitu mereka telah meminimalisir risiko yang sewaktu-waktu bisa terjadi dan asuransi syariah akan tumbuh dengan adanya tambahan partisipasi dari masyarakat.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat memberi informasi dan edukasi atau mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai produk apa

saja yang mereka miliki, dan apa manfaat dari asuransi syariah itu sendiri sehingga tingkat literasi masyarakat Indonesia mengenai asuransi syariah akan meningkat;

2. Perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan strategi pemasaran dan memilih lokasi yang strategis guna meningkatkan minat masyarakat pada asuransi syariah;
3. Masyarakat harus lebih terbuka dengan pengetahuan-pengetahuan mengenai asuransi syariah;
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitiannya dengan menambahkan variabel independen dan memperluas subjek penelitian.

Anissa Hadisti, 2019
RELIGIUSITAS DAN PREMI TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA ASURANSI SYARIAH
(Survei pada Majelis Taklim Hegarmanah 10 Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu